

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang melibatkan aspek gaji, pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, penyelia/supervisor dan rekan kerja.
2. Semangat kerja adalah reaksi mental dan emosional seorang pekerja terhadap tugas pekerjaannya untuk bekerja lebih baik meliputi antusiasme, ingin bekerja sama, selalu mengambil inisiatif, kesungguhan, disiplin, dan keberanian.
3. Dimensi yang paling berpengaruh pada kepuasan kerja adalah dimensi rekan kerja dengan skor dimensi terbesar yaitu 3,82.
4. Pada uji keberartian ini didapat hasil perhitungan F_{hitung} 31,87 dan F_{tabel} 3,91. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi berarti.
5. Pada uji kelinieran ini didapat hasil F_{hitung} 0,60 dan F_{tabel} 1,63. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi adalah linier.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepuasan kerja dengan semangat kerja pada karyawan PT. Timur Jaya Prestasi di Cileungsi. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,505. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja seorang karyawan maka akan semakin tinggi pula semangat kerjanya.
7. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh kepuasan kerja terhadap semangat kerja sebesar 25,53%, dan sisanya sebesar 74,47% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti penempatan karyawan, kondisi fisik tempat bekerja, pemberian kesejahteraan karyawan, penghargaan terhadap karyawan, prestasi karyawan dan reputasi perusahaan.

B. Implikasi

Implikasi pada hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kepuasan kerja dengan semangat kerja pada karyawan. Hal ini menegaskan bahwa kepuasan kerja seorang karyawan memiliki peranan besar terhadap meningkatnya semangat kerja karyawan. Hal ini harus diperhatikan oleh pemimpin-pemimpin perusahaan sehingga dapat membuat kebijakan yang dapat memuaskan karyawannya. Berdasarkan hasil perhitungan skor dimensi terbesar, didapat bahwa rekan kerja memiliki skor dimensi terbesar dalam kepuasan kerja. Dimensi gaji memiliki skor dimensi lebih rendah. Untuk itu rekan kerja yang bersahabat dan saling membantu cukup berpengaruh dalam meningkatkan semangat kerja pada karyawan.

Kepuasan kerja tidak sepenuhnya dapat meningkatkan semangat kerja pada karyawan karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi semangat kerja seperti: penempatan karyawan, kondisi fisik tempat bekerja, pemberian kesejahteraan karyawan, penghargaan terhadap karyawan, prestasi karyawan dan reputasi perusahaan.

C. Saran

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Karyawan

Antar karyawan harus saling membantu dan menunjukkan sikap yang bersahabat. Dengan adanya hubungan rekan kerja yang seperti ini dapat lebih meningkatkan semangat kerja pada karyawan itu sendiri.

2. Bagi PT. Timur Jaya Prestasi

Dari hasil kuesioner diketahui bahwa faktor mengenai hubungan sesama rekan kerja memiliki skor terbesar. Hal ini harus dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kepuasan kerja. Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mempererat hubungan antar rekan kerja antara lain seperti mengadakan acara makan siang bersama, rekreasi karyawan saat hari libur, mengadakan acara kumpul bersama sesudah kerja dan melakukan kegiatan olah raga bersama seperti futsal atau bulutangkis. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi penurunan semangat kerja karyawan yang tentunya akan menghambat alur produksi di perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dan diperluas dengan memperdalam variabel-variabel yang diteliti maupun ditambahkan dengan variabel lain. Hal ini dapat digunakan untuk memberikan informasi yang positif bagi perusahaan.
- b. Menambahkan sumber-sumber referensi baik buku, jurnal ataupun referensi lain yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian.
- c. Baiknya pengumpulan data tidak hanya menggunakan kuesioner tetapi dapat dikombinasikan dengan diskusi tanya jawab. Hal ini akan membuat data semakin valid.